

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kecerdasan spiritual dan sikap sosial keagamaan terhadap prestasi belajar PAI di SMAN se-Kabupaten Paser, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Kecerdasan Spiritual (X1) terhadap Prestasi Belajar PAI (Y)

Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI peserta didik SMAN se-Kabupaten Paser. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 9,792 yang lebih besar dari t tabel 1,970, serta nilai signifikansi $<0,001$ yang lebih kecil dari 0,05. Kecerdasan spiritual memberikan kontribusi sebesar 47,3% terhadap prestasi belajar PAI, sedangkan 52,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual yang dimiliki peserta didik, semakin baik pula prestasi belajar PAI yang dicapainya.

2. Pengaruh Sikap Sosial Keagamaan (X2) terhadap Prestasi Belajar PAI (Y)

Sikap sosial keagamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI peserta didik SMAN se-Kabupaten Paser. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 6,061 yang lebih besar dari t tabel 1,970, serta nilai signifikansi $<0,001$ yang lebih kecil dari 0,05. Sikap sosial keagamaan memberikan kontribusi sebesar 35,9% terhadap prestasi belajar PAI, sedangkan 64,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini

3. Pengaruh Kecerdasan Spiritual (X1) dan Sikap Sosial Keagamaan (X2) secara Simultan terhadap Prestasi Belajar PAI (Y)

Kecerdasan spiritual dan sikap sosial keagamaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI peserta didik SMAN se-Kabupaten Paser. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 140,768 yang jauh melampaui F tabel 3,030, serta nilai signifikansi $<0,001$ yang lebih kecil dari 0,05. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 47,952 + 0,429X_1 + 0,273X_2$, yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada kecerdasan spiritual akan meningkatkan prestasi belajar PAI sebesar 0,429, sedangkan setiap kenaikan satu satuan pada sikap sosial keagamaan akan meningkatkan prestasi belajar PAI sebesar 0,273. Secara simultan, kedua variabel bebas ini memberikan kontribusi sebesar 54,4% terhadap prestasi belajar PAI, sedangkan 45,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti metode pengajaran, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar.

Berdasarkan ketiga kesimpulan tersebut, dapat dinyatakan bahwa kecerdasan spiritual memberikan pengaruh yang lebih dominan (Beta = 0,514; sumbangan efektif 0,354) dibandingkan sikap sosial keagamaan (Beta = 0,318; sumbangan efektif 0,190) dalam memengaruhi prestasi belajar PAI. Selain itu, ditemukan pula bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap sikap sosial keagamaan (kontribusi 29,9%), yang menunjukkan bahwa kecerdasan

spiritual berperan sebagai fondasi internal yang turut membentuk sikap sosial keagamaan peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini mengonfirmasi bahwa penguatan kecerdasan spiritual dan sikap sosial keagamaan secara bersama-sama merupakan upaya yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar PAI peserta didik di SMAN se-Kabupaten Paser.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan, disajikan saran-saran berikut:

1. Bagi Sekolah/Lembaga Pendidikan

Pihak sekolah diharapkan dapat mengembangkan program-program yang mendukung penguatan kecerdasan spiritual dan sikap sosial keagamaan peserta didik, misalnya melalui kegiatan keagamaan rutin, bimbingan spiritual, serta pembiasaan nilai-nilai sosial keagamaan dalam kehidupan sekolah sehari-hari.

2. Bagi Guru PAI

Guru PAI diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan sosial keagamaan dalam proses pembelajaran, tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga memberikan ruang bagi pengembangan aspek afektif dan psikomotorik peserta didik, sehingga pembelajaran PAI menjadi lebih bermakna.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat terus mengembangkan kecerdasan spiritual dan sikap sosial keagamaan melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, guna mendukung peningkatan prestasi belajar PAI.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat kontribusi kecerdasan spiritual dan sikap sosial keagamaan terhadap prestasi belajar PAI dalam penelitian ini hanya sebesar 54,4%, sementara 45,6% dipengaruhi oleh faktor lain, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain seperti motivasi belajar, metode pengajaran, lingkungan keluarga, atau pola asuh, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar PAI. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas cakupan populasi dan lokasi penelitian agar hasil yang diperoleh lebih dapat digeneralisasikan.